

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Ada peningkatan persentase responden pada variabel pengetahuan kedua kelompok intervensi dan tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri MTsN 1 Kota Padang pada kelompok yang menggunakan media ular tangga dan kelompok yang menggunakan kartu milenial sehat, dengan nilai p-value sebesar 0,428 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua media tersebut memiliki efektivitas yang relatif sama dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri.
2. Ada peningkatan persentase responden pada kategori positif variabel sikap dan terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap remaja putri MTsN 1 Kota Padang pada kelompok permainan ular tangga dan kartu milenial sehat, dengan nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan sikap remaja putri.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan remaja putri MTsN 1 Kota Padang antara kelompok permainan ular tangga dan kelompok kartu milenial sehat, dengan nilai p-value sebesar 0,428 ($p > 0,05$). Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam sikap remaja putri antara kedua kelompok tersebut, dengan nilai p-value sebesar 0,002 ($p < 0,05$).

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Sebagai fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran penting dalam promosi dan pencegahan penyakit, puskesmas diharapkan dapat terus mengoptimalkan upaya edukatif dan promotif terkait pencegahan anemia pada remaja putri. Beberapa langkah yang dapat menjadi pertimbangan antara lain adalah meningkatkan frekuensi dan jangkauan kegiatan penyuluhan di sekolah yang lebih menarik dan tidak membosankan serta sesuai dengan kebutuhan remaja. Pemberian tablet tambah darah secara rutin kepada remaja putri di MTsN 1 Kota Padang dan pemantauan konsumsi Tablet Tambah darah di kalangan remaja putri, bekerja sama dengan sekolah untuk memastikan remaja mengonsumsi tablet secara teratur serta berkolaborasi bersama anggota UKS dan PMR MTsN 1 Kota Padang dalam membentuk generasi peduli akan kesehatan. Kemudian puskesmas dapat menggunakan media penyuluhan berupa ular tangga dengan syarat responden lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah responden pada penelitian ini yang bertujuan agar informasi tersampaikan dengan maksimal dan pelaksanaan penyuluhan dapat kondusif. Sedangkan penggunaan kartu milenial sehat dapat disarankan untuk menambah peserta penyuluhan dikarenakan kartu milenial sehat lebih efektif digunakan dalam jumlah peserta yang banyak dibandingkan ular tangga. Dan dengan memperhatikan jika ingin menggunakan media ular tangga dalam kegiatan penyuluhan kesehatan terkait anemia dapat memperhatikan beberapa kotak informasi kesehatan yang masih menjadi

permasalahan pengetahuan dan sikap remaja putri yaitu dengan memperhatikan design baik dari warna, gaya huruf serta elemen yang digunakan agar lebih cocok sehingga informasi kesehatan dapat mudah dimengerti sehingga pengetahuan dan sikap remaja putri mengalami perubahan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan yang berinteraksi langsung dengan remaja dalam keseharian, pihak sekolah diharapkan dapat turut berperan aktif dalam upaya pencegahan anemia pada siswi, mendukung kader kesehatan siswa yang berperan sebagai duta informasi di lingkungan sekolah dapat menjadi strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan dengan pendekatan teman sebaya. Serta berkolaborasi bersama pihak puskesmas dalam upaya pencegahan anemia.

3. Bagi Remaja Putri

Remaja putri juga diharapkan aktif mencari informasi yang benar tentang kesehatan. Remaja putri diharapkan dapat lebih peduli terhadap kesehatan diri, khususnya dalam upaya pencegahan anemia. Kemudian Menjaga pola makan dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan rutin mengonsumsi tablet tambah darah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya pada kelompok ular tangga untuk dapat mengurangi jumlah responden lebih sedikit sedangkan media kartu milenial sehat dapat digunakan dengan jumlah responden yang banyak. Diharapkan media edukasi ini tidak hanya digunakan pada edukasi anemia

saja namun pada semua jenis bentuk edukasi kesehatan lainnya. Maka intervensi yang digunakan akan semakin efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran akan kesehatan.



